

NGO

Prajurit Lintas Udara 432 /WSJ Rubah Hidup Masyarakat Tradisional Pola Ekonomi Modern Distrik Mbua Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.NGO.WEB.ID

Jun 21, 2024 - 10:47



NDUGA- Upaya masyarakat bersama prajurit Lintas Udara 432 /WSJ merubah pola ekonomi masyarakat tradisional menjadi pola ekonomi modern Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan (21/06/2024).

Diketahui hari pasar merupakan musim khusus untuk berdagang yang biasanya diadakan warga Papua di pegunungan. Hari pasar biasanya terjadi dalam dua hari selama seminggu, yaitu pada hari Selasa dan Kamis, para Mama-mama Papua yang biasa berjualan beragam sayuran dan makanan kas Papua juga terlihat berjualan Pasar tersebut.



Pasar tersebut diperuntukkan untuk menjual hasil Bumi seperti (sayur-sayuran, buah-buah kiosk sembago dan lainnya), babi, kayu bakar, pinang dan buah-buahan.

Mengutip dari ahli ekonom ternama Walt Whitman Rostow dalam buku 'The Stages of Economic Growth' yang menyebutkan, bahwa masyarakat tradisional yaitu tahap dimana kegiatan produksi masih sederhana hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri, itulah motif ekonomi masyarakat di Distrik Mbua pada Umumnya.

Sehingga hal itulah yang sedang di perjuangkan bapak Pendeta Amis selaku Tokoh Agama dan masyarakat bersama prajurit Lintas Udara 432 /WSJ dalam rangka meningkatkan laju ekonomi, dengan niat dan upaya Pendeta Amis

meminta tolong kepada kendaraan angkutan darat Wamena-Mbua, sehingga masyarakat bisa menjual hasilnya di wamena dengan harga yang lebih baik.

Pendeta Amis mengatakan, pihaknya akan berusaha yang terbaik untuk masyarakat Mbua.



"Saya yakin suatu hari masyarakat yang pada umumnya memiliki mindset pola ekonomi tradisional akan berubah menjadi ekonomi modern, dan kita harus memulai sejak sekarang," ujarnya.

Danpos Mbua Lettu Inf Fahrizal menerangkan pihaknya hanya membantu masyarakat dan juga memastikan keamanan masyarakat di Distrik Mbua, baik bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

"Apapun yang diinginkan masyarakat untuk maju, dengan tegas kami akan bantu agar tetap aman seluruh upaya yang dilakukan elemen masyarakat tanpa ada gangguan dari pihak manapun," tegasnya.